

KATA PENGANTAR

Tuhan telah baik kepada kita di tahun 2018. Dia memimpin kita dengan begitu luar biasa melalui hubungan yang semakin intim dengan-Nya. Semua kita mengalami hal yang luar biasa ketika mendekati diri kepada-Nya. Banyak yang mengalami kesembuhan, anggota keluarga yang diselamatkan, promosi di tempat kerja, dibukanya peluang bisnis, pelayanan yang berbuah, perjumpaan pertama dengan Yesus, pemindahan tempat sesuai dengan panggilan, dan masih banyak lagi. Ketika semua orang mengalami terobosan, membuat kita semakin berpengharapan mengakhiri tahun 2018 dan siap menyongsong tahun 2019 dengan janji Tuhan yang luar biasa.

Tuhan membawa kita sebagai satu kesatuan tubuh Kristus untuk maju ke dimensi berikutnya ketika kita memasuki janji-janji-Nya. Saya percaya tahun ini juga adalah kelanjutan dari tahun lalu. Semua benih yang telah ditanam akan bertumbuh: benih-benih doa dan firman Tuhan.

demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kuseruhkan kepadanya. (Yesaya 55:11)

Firman Tuhan tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia, tetapi akan melakukan kehendak Tuhan. Ketika kita bersandar pada janji-Nya, maka akan terjadi hal-hal luar biasa dalam kehidupan kita. Anda akan melihat sesuatu yang tidak biasa terjadi, *seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (1 Korintus 2:9)*

Perhatikan dan lihatlah.

Greater promises,

Pdt. Maria Tamba, S.Th
Direktur IFGF Pray

PEMBUKAAN

Apa itu Doa dan Puasa 21 Hari?

Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung tiga minggu penuh: makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku dan aku tidak berurap sampai berlalu tiga minggu penuh. (Daniel 10:2-3)

Sebagai suatu disiplin rohani, berpuasa adalah sarana untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan. Saat kita menyangkal keinginan daging, perhatian kita terfokus untuk mencari Dia. Saat tubuh kita beristirahat dari makanan yang dibutuhkan, kita memberi makanan rohani pada roh dan pikiran kita.

Doa dan Puasa 21 Hari adalah sebuah tindakan berpantang makan di waktu tertentu dan atau berpantang konsumsi makanan tertentu selama 21 hari.

Bagi setiap anak Tuhan, puasa adalah sebuah gaya hidup dan pertanyaannya bukanlah “haruskah saya berpuasa?” tetapi “kapan saya harus berpuasa?”

Tujuan dari Doa dan Puasa 21 Hari

1. Untuk memperoleh pengetahuan, pengertian, dan hikmat serta mimpi-mimpi dan visi-visi baru untuk kehidupan satu tahun mendatang (Daniel 1:17);
2. Untuk mendedikasikan segala sesuatu yang kita lakukan di tahun 2019 kepada Tuhan;
3. Untuk mendisiplinkan kedagingan kita.

Panduan Berpuasa

1. Berpantang makan di waktu tertentu

- Bagi Anda yang sudah pernah berpuasa, dianjurkan untuk melewati dua kali waktu makan. Waktu berpuasa dari jam 10 malam sampai jam 6 sore keesokan harinya. Jadi Anda memiliki waktu 4 jam setiap hari untuk makan, yaitu dari jam 6 sore sampai 10 malam;
- Bagi Anda yang baru pertama kali berpuasa, dianjurkan untuk melewati satu kali waktu makan. Anda dapat memilih melewati makan pagi, makan siang atau makan malam;
- Bagi Anda yang kurang sehat secara fisik, dianjurkan untuk berpuasa sampai siang saja.

2. Berpantang konsumsi makanan tertentu

Menghindari konsumsi daging (misalkan daging seperti babi, ikan, ayam, dll) atau makanan lainnya yang rutin dikonsumsi sehari-hari (coklat, kopi, teh, nasi, roti atau lainnya) selama 21 hari.

Anda dapat menerapkan kedua pilihan tersebut sekaligus atau hanya salah satunya, tergantung dari komitmen dan kemampuan pribadi.

Bagaimana kita menjalani kehidupan kita secara berbeda selama berpuasa?

1. Selama 21 hari, doakan sedikitnya satu orang yang sedang membutuhkan Kristus. Hubungi mereka, atur waktu untuk bertemu mereka secara pribadi dan doakan kebutuhan mereka;
2. Kurangi waktu untuk bermain *gadget* atau menonton televisi. Luangkan waktu rutin untuk bersaat teduh dengan Tuhan. Sembah Dia, baca buku panduan 21 Hari Doa dan Puasa dan renungkan firman Tuhan;
3. Dalam saat teduh kita, ambil waktu untuk berdoa syafaat bagi anggota keluarga yang belum menerima keselamatan, perkatakan berkat atas mereka, bersyafaat bagi bangsa dan negara kita, dan perkatakan tuaian jiwa-jiwa bagi gereja lokal kita;
4. Minta hikmat dan visi dari Tuhan untuk memimpin kita sepanjang tahun 2019;
5. Hadiri doa bersama di gereja lokal Anda dan bagikan kesaksian untuk menguatkan tubuh Kristus.

Selalu menjaga hati yang bersih dan penuh kasih. Ingatlah bahwa waktu doa dan puasa ini bukan hanya masalah tidak makan atau tidak minum, melainkan untuk memberikan diri kita menghabiskan lebih banyak waktu dengan Tuhan. Saat kita menarik diri dari keinginan-keinginan daging, kita lebih mendekat kepada Tuhan. Saat kita fokus pada Tuhan, kita akan menemukan bahwa Tuhan selama ini sebenarnya sedang menunggu untuk menunjukkan kepada kita hal-hal besar dan indah di luar dari apa yang bisa kita doakan atau pikirkan (Yesaya 30:18).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

PEMBUKAAN

❑ GREATER PROMISES

1. Harapan yang Wajar
2. Motivasi yang Salah
3. Menunggu adalah Tindakan Iman, bukan Berdiam

❑ SIAPAKAH TUHAN?

4. Cerminan Kemuliaan Tuhan
5. Firman Tuhan
6. Nama di Atas Segala Nama

❑ SIAPA KITA DI HADAPAN TUHAN

7. Orang Merdeka
8. Berharga di Mata Tuhan
9. VVIP

❑ JANJI TUHAN BAGI KITA

10. Penghargaan dan Kehidupan Kekal
11. Tuhan itu Setia
12. Tetap Waspada

❑ IMAN KITA PADA TUHAN

13. Percaya dalam Menantikan Janji-Nya
14. Percaya pada Hati Tuhan
15. Hidup Takut akan Tuhan

❑ BERTINDAK SESUAI KEHENDAK TUHAN

16. Mendengarkan Suara Tuhan
17. Menaati Tuhan
18. Kesaksian Hidup

❑ KEMENANGAN

19. Percaya kepada Tuhan
20. Fokus pada Kebaikan Tuhan
21. Tuhan adalah Panji Kemenanganku

1. HARAPAN YANG WAJAR

Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiyaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.” (Yohanes 16:33)

Apakah janji itu? Janji adalah pernyataan bahwa seseorang akan melakukan atau menahan diri dari melakukan sesuatu yang sudah ditentukan. Setelah sebuah janji dinyatakan, si penerima janji berharap si pemberi janji akan memenuhinya. Sebagai contoh: ketika seorang pria dan seorang wanita menikah, keduanya membawa harapan yang berbeda. Pria itu mungkin berharap bahwa istrinya akan seperti ibunya. Ternyata, si istri tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan pria itu menjadi kecewa.

Kebanyakan orang Kristen marah kepada Tuhan karena mereka memiliki harapan yang salah. Banyak dari kita yang diajari bahwa jika kita mengikuti Kristus, maka hidup kita akan bebas dari masalah, baik itu dalam hal keuangan, keluarga atau dalam pelayanan. Tetapi, Yesus tidak mengatakan bahwa kita tidak akan mengalami kesengsaraan (Yohanes 16). Apa yang Dia katakan adalah walaupun kita menghadapi kesengsaraan, kita masih bisa memiliki damai sejahtera karena Dia lebih berkuasa daripada tantangan hidup yang kita hadapi. Yakinlah bahwa Dia selalu setia, tidak akan pernah meninggalkan dan mengabaikan kita.

Hari ini kita telah belajar untuk tidak memiliki harapan yang salah tentang Tuhan dan janji-janji-Nya. Begitu kita memahaminya, kita tidak akan pernah lagi kecewa dalam perjalanan kita bersama Kristus.

Doa:

Tuhan, saya berdoa agar Engkau memberikanku hikmat untuk memahami kebenaran Firman Tuhan dan pendapat manusia atas diriku. Bantu saya untuk memeriksa apakah ada kepahitan yang belum dipulihkan, agar saya dapat mengakuinya dan sembuh, baik itu hubunganku dengan-Mu ataupun dengan orang lain. Dalam nama Yesus, amin.

2. MOTIVASI YANG SALAH

Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu. (Yakobus 4:3)

Setiap dari kita memiliki keinginan, baik itu kekayaan, ketenaran, popularitas, ataupun kesuksesan. Apakah salah meminta Tuhan mengabulkan keinginan kita? Sebelum kita dapat menjawab pertanyaan itu, kita perlu merenungkan mengapa kita meminta Tuhan untuk mengabulkan keinginan kita?

Tidaklah salah untuk memiliki keinginan dan tujuan hidup. Akan tetapi, segala yang diprioritaskan melebihi Tuhan adalah berhala dan penyembahan berhala adalah dosa. Penyembahan berhala menghalangi kita untuk memiliki keintiman dengan Tuhan.

Untuk mendengarkan janji-janji Tuhan, kita perlu merenungkan dan memahami apakah itu berasal dari Tuhan atau itu hanyalah keinginan pribadi kita. Apakah saya melayani untuk memuliakan Kristus atau untuk diterima oleh orang lain? Apakah saya memberi dengan tulus atau karena mengharapkan imbalan? Percayalah bahwa Tuhan mengasihi kita dan memenuhi keinginan kita. Dan karena kasih-Nya, dia ingin melindungi kita dari segala hal yang bisa memisahkan kita dari-Nya, bahkan jika itu dengan tidak mengabulkan keinginan kita.

Kita mungkin bertanya-tanya mengapa Tuhan tidak mengabulkan permintaan dan keinginan kita. Mengapa kita belum mendapatkan promosi di tempat kerja atau di posisi kepemimpinan. Seharusnya kita bertanya apakah kita siap untuk menerima berkat-berkat itu. Kita harus bertanggungjawab atas segala berkat yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita.

Doa:

Renungkan sejenak apakah keinginan kita yang belum terpenuhi adalah untuk kepuasan kita sendiri atau untuk memuliakan Tuhan, apakah kita memiliki motivasi hati yang benar dan keahlian yang tepat untuk menerima tanggung jawab atas berkat-berkat yang akan diberikan. Selain itu, mintalah hikmat, kekuatan dan kesetiaan untuk menerima tanggung jawab yang telah dipercayakan Tuhan dalam hidup kita.

3. MENUNGGU ADALAH TINDAKAN IMAN, BUKAN BERDIAM

Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si iblis berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama. Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. (1 Petrus 5: 8-10)

Tidak ada yang suka menunggu. Menunggu penggenapan janji Tuhan merupakan salah satu hal yang paling sulit dilakukan, terutama ketika kita tidak bisa melihat perubahan yang berarti. Sebagian dari kita mungkin mulai meragukan apakah Tuhan masih mengingat janji-Nya atau masihkah Ia memprioritaskan janji tersebut.

Untuk berpegang teguh pada janji Tuhan, kita harus mengarahkan fokus kita pada firman Tuhan, bukan pada situasi yang kita alami. Apa yang harus kita lakukan untuk menyelaraskan fokus kita dengan firman Tuhan?

1. Renungkan firman Tuhan

Kita harus lebih memfokuskan pikiran kita pada apa yang sebenarnya dikatakan oleh Tuhan, bukan pada pendapat dunia. Semakin sering kita merenungkan firman-Nya, semakin baik kita membedakan perkataan Tuhan dengan perkataan dunia.

2. Berdoa

Ketika kita berdoa, kita mengalihkan fokus dari situasi yang kita hadapi kepada Tuhan. Berdoa bukan hanya untuk terobosan, tetapi juga untuk memuji dan mengucapkan syukur kepada Tuhan. Hal ini memungkinkan kita untuk memfokuskan pikiran kita pada Tuhan, pada sifat-Nya, kebaikan-Nya, dan kedaulatan-Nya.

3. Berakar dalam komunitas yang berpusat pada Kristus

Iblis suka memisahkan kita dari sistem pendukung kita. Lebih mudah memburu mangsa yang terpisah dari kelompoknya daripada yang berada dalam kelompoknya. Kesaksian dan persekutuan dalam komunitas akan saling menguatkan satu sama lain.

Kita tidak dapat mengendalikan apa yang terjadi dalam hidup kita, tetapi kita dapat mengendalikan respon kita terhadap apa yang terjadi. Menunggu tidak berarti diam tanpa melakukan apa-apa. Menunggu adalah menjalani hidup kita dengan percaya bahwa Tuhan setia untuk memenuhi janji-janji-Nya.

Doa:

Tuhan, berilah saya iman dan kesabaran untuk menantikan Engkau dan janji-janji-Mu.

4. CERMINAN KEMULIAAN TUHAN

la adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan Firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah la selesai mengadakan penyucian dasa, la duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi, (Ibrani 1:3)

Sinar matahari yang kita lihat di siang hari adalah radiasi elektromagnetik yang dilepaskan oleh matahari. Kita tidak dapat melihat matahari secara langsung. Namun, kita dapat merasakan dan mengalami kekuatan matahari melalui sinar matahari. Sinar matahari adalah representasi yang tepat dari kekuatan matahari.

1. Matahari dan sinar matahari tidak dapat dipisahkan. Yesus terus-menerus bersama dari awal dengan Allah yang kekal (Yohanes 1: 2).
2. Sumber sinar matahari adalah dari kekuatan matahari. Yesus memancarkan karakter, kekuatan, dan tindakan Tuhan.
3. Matahari juga selalu bersinar dan terbenam setiap hari tanpa berhenti dan begitu juga pancaran sinar matahari.
Langit mendung menahan radiasi dan menghalangi penglihatan kita untuk melihat sinar matahari. Ketika radiasi tidak terhalang oleh apapun, kita memiliki langit yang cerah dan melihat sinar matahari dengan jelas. Awan tidak mengubah fakta bahwa matahari dan radiasi matahari ada.

Mungkin beberapa awan seperti tantangan dan kekecewaan yang menghalangi kita untuk melihat dan mengalami Tuhan secara pribadi. Namun, itu tidak mengubah fakta bahwa Tuhan itu ada. Memasuki tahun 2019, mungkin masih ada doa yang belum dijawab dan terobosan yang ditunggu-tunggu yang masih belum terjadi. Kita mulai bertanya-tanya keberadaan, pertolongan, dan janji Tuhan dalam hidup kita. Namun, penundaan dan tantangan tidak mengubah kenyataan bahwa Tuhan ada dan Dia masih mengendalikan hidup kita.

Di awal tahun, mari kita memperkuat landasan kita di dalam Tuhan dengan mengambil waktu untuk bertemu dengan Yesus secara pribadi, membaca firman-Nya, dan memahami karakter Yesus. Karakter, kasih, dan janji Allah dinyatakan melalui Yesus Kristus yang datang sebagai manusia untuk menunjukkan kemuliaan Allah dalam hidup kita (Yohanes 1:14).

Doa:

Ya Tuhan Yesus, jadikan tahun ini menjadi tahun di mana saya benar-benar bertemu Engkau secara pribadi setiap hari. Bukakan hati saya untuk memahami kehendak-Mu, bukakan mata saya untuk mampu melihat orang lain seperti Engkau memandang mereka, dan ubahkan karakter saya menjadi semakin serupa dengan-Mu.

5. FIRMAN TUHAN

la adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan Firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah la selesai mengadakan penyucian dasa, la duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi, (Ibrani 1:3)

Ketika kita memiliki masalah kesehatan kita, kita pergi ke dokter untuk berkonsultasi mengenai kondisi fisik kita. Kita sering mencari konsultan bisnis untuk menerima pendapat tentang cara memperluas bisnis. Untuk melakukan perpajakan dengan benar dan efisien, kita berkonsultasi dengan konsultan pajak. Untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di dunia, kita membaca media setiap hari. Namun, berita yang kita terima dari sumber lain mungkin memiliki opini yang bias dan bahkan data faktual yang salah. Konsultasi yang kita terima mungkin bukan solusi terbaik untuk situasi kita.

Tuhan berkomunikasi dengan kita, menawarkan solusi, dan bahkan berkonsultasi mengenai hidup kita, karakter, dan situasi melalui firman-Nya. Firman Tuhan itu:

1. Terpercaya. Janji dan kata-kata yang diucapkan oleh manusia memiliki keterbatasan. Saran mereka bervariasi tergantung pada pengalaman, keahlian, atau pendidikan yang mereka lalui. Tuhan dan firman-Nya tidak terbatas. Firman-Nya telah ada sejak awal penciptaan, teruji dari generasi ke generasi, berbagai masa, dan diterima dalam budaya yang berbeda. Firman-Nya adalah satu-satunya hal yang tidak berubah dalam dunia yang tidak pasti ini. Seperti kita dapat percaya bahwa matahari selalu terbit setiap pagi, kita dapat percaya bahwa firman-Nya akan selalu berlaku. *Matius 24:35 "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu."*
2. Menciptakan sesuatu. Pada mulanya, Tuhan berfirman dan terjadilah (Kejadian 1). Firman-Nya menciptakan sesuatu dari yang tidak ada. Mulai pergunakan firman-Nya atas hidup kita!
3. Berkuasa. Tuhan berfirman dan orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan orang tuli mendengar.

Terkadang tantangan atau kekecewaan dalam hidup kita menghalangi kita untuk melihat dan percaya bahwa firman-Nya akan terjadi. Namun, firman-Nya dan penggenapan-Nya tidak bergantung pada keadaan kita, tetapi pada karakter Allah yang setia. Buatlah komitmen untuk memprioritaskan membaca firman-Nya dan membiarkan pewahyuan-Nya membimbing hidup kita.

Doa:

Berdoalah agar Mazmur 119: 9-16 tergenapi dalam hidup kita. Biarlah firman-Nya menjadi kesukaan kita dan memurnikan jalan kita.

6. NAMA DI ATAS SEGALA NAMA

Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN, Allah kita. (Mazmur 20:7)

Orangtua selalu mencari nama terbaik untuk bayi yang akan dilahirkan. Nama dan artinya sangat penting karena nama itu menggambarkan seseorang atau suatu hal tertentu. Segala sesuatu di bumi memiliki nama. Apakah itu penyakit, perkebunan, hewan, mesin, semuanya memiliki nama. Nama Yesus berada di atas segala nama yang ada, di atas semua kerajaan, dan gubernur. Beberapa nama Tuhan adalah:

1. Penasihat ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai (Yesaya 9: 6).
2. Tuhan yang menyembuhkan Anda (Keluaran 15:26). Namanya lebih berkuasa dari semua penyakit, apakah penyakit fisik, spiritual, atau mental.
3. Tuhan adalah penebusmu (Yesaya 43: 14). Dia menyelamatkan kita melalui kematian-Nya dan membuat iblis yang berkuasa atas kematian menjadi tak berkuasa lagi (Ibrani 2:14).
4. Tuhan adalah gembalaku (Mazmur 23).

Daud, raja yang kuat dan prajurit yang terampil tidak bergantung pada kekuatan kuda-kuda dan strategi perangnya sendiri. Dia selalu berunding dengan Tuhan sebelum dia berperang (1 Samuel 30: 8, 2 Samuel 5: 19). Jangan bergantung pada nama dokter atau penguasa terkenal di negara kita untuk menyelesaikan masalah kita.

Dalam setiap situasi, mari kita mencari dan mengutamakan Nama di atas semua nama. Namanya lebih berkuasa dari hasil tes darah kita, diagnosa dokter, bantuan dari gubernur yang terkenal atau konsultan yang paling terkenal. Jangan mengarahkan pandangan kita pada keadaan kita tetapi hanya kepada Nama Tuhan.

Doa:

Tuhan Yesus, kami percaya melalui setiap tantangan, kami mencari-Mu dan kemuliaan-Mu akan dinyatakan (Amsal 18:10).

7. ORANG MERDEKA

Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan anak-Nya, (Ibrani 1:1-2a)

bagaimanakah kita akan luput jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu, (Ibrani 2:3a)

Orang yang berada di luar Kristus seringkali bertanya-tanya "siapa dirinya" dan mencari identitas dirinya di sepanjang hidupnya. Tetapi kita yang sudah menerima Kristus, kita seharusnya tahu "jati diri" kita yang sebenarnya di hadapan Tuhan. Tuhan mencari pelbagai cara untuk mengungkapkan "jati diri" kita yang sebenarnya. Dalam kitab Ibrani mencatat bahwa Allah berbicara melalui perantaraan nabi-nabi-Nya silih berganti dan pada akhirnya melalui Yesus. Allah berkata bahwa kita adalah "orang yang diselamatkan dan dimerdekakan". Diselamatkan dari hukuman kekal dan dimerdekakan dari setiap belenggu dosa. Kita diberikan status yang baru menjadi anak Allah.

Mari kita senantiasa berpegang pada kebenaran ini dan melangkah membawa atmosfer kemerdekaan di seluruh area kehidupan kita dan ke mana pun kita berada. Sehingga kita tahu "jati diri" kita di dalam Kristus dan orang lain juga mengenal Kristus yang hidup di dalam kita. Ketika kita mengetahui identitas kita di dalam Kristus, kita tidak lagi menjadi budak dosa. Jangan lupa bahwa Tuhan memberikan otoritas kepada kita untuk mewakili diri-Nya di dunia.

Kita bertanggung jawab untuk membawa kabar baik tentang Yesus ke seluruh dunia. Yesus dapat membebaskan dunia ini melalui kasih-Nya sehingga kita dapat menikmati persekutuan dengan-Nya dan membagikan kasih-Nya kepada orang lain.

Seperti yang dikatakan dalam Alkitab, *Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. (Matius 28:18-20)*

Doa:

Terima kasih Yesus atas pengorbanan-Mu sehingga kami peroleh kemerdekaan dan status yang baru menjadi anak Allah. Pakai kami untuk membawa atmosfer "kemerdekaan Ilahi" ke mana pun kami melangkah bagi kemuliaan-Mu. Dan juga bantu kami untuk membawa kabar baik ini sebagai satu kesatuan tubuh Kristus. Dalam nama Yesus, amin.

8. BERTAHAGA DI MATA TUHAN

Sebab memang sesuai dengan keadaan Allah – yang bagi-Nya dan oleh-Nya segala sesuatu dijadikan -, yaitu Allah yang membawa banyak orang kepada kemuliaan, juga menyempurnakan Yesus, yang memimpin mereka kepada keselamatan, dengan penderitaan. Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara, (Ibrani 2:10-11)

Penderitaan memurnikan kita, seperti karya Kristus yang sempurna di atas kayu salib untuk menguduskan kita. Kudus artinya dipisahkan dari dosa, dari kuasa iblis dan cara dunia. Logam mulia seperti emas atau perak harus mengalami proses pemanasan untuk memurnikannya. Sama dengan kita, tidak ada kemuliaan tanpa penderitaan. Jadi jangan takut kalau kita dikucilkan oleh sahabat atau keluarga kita karena Yesus. Jangan malu kalau kita menderita karena Yesus. Kita berharga di mata Tuhan. Yesus tidak malu mengakui kita dan telah menyediakan mahkota kemuliaan.

Alkitab juga mengatakan, *Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. (Roma 8:18)*

Penderitaan yang kita hadapi sekarang tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan kita terima di dalam Kristus. Jadi kita berfokus bukan lagi pada masalah, tantangan dan penderitaan. Sebaliknya, kita sekarang harus fokus pada Yesus dan janji-janji-Nya. Ketika kita memasuki tahun 'Greater Promise', mari kita bersandar pada Tuhan dengan sepenuhnya percaya kepada-Nya bahwa Dia sanggup melakukan jauh lebih dari yang dapat kita bayangkan.

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, (Efesus 3:20)

Mari kita menyambut dan berpegang teguh pada janji-janji-Nya. Greater Promise!

Doa:

Tuhan Yesus, terimakasih karena Engkau tidak pernah malu mengakui kami. Beri kami keberanian untuk terus mengakui-Mu walaupun kami harus melalui penderitaan. Kami percaya ada kemuliaan yang telah Engkau sediakan bagi kami di masa mendatang. Terima kasih untuk tahun yang dipenuhi dengan janji Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

9. VVIP

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan? (Ibrani 1:14)

Semua jawaban yang sempurna dapat ditemukan di dalam Yesus. Tidak mudah untuk hidup di dunia ini, kita senantiasa menjadi tantangan, Yesus sendiri mengalaminya ketika Dia hidup di dunia. Oleh karena itu, Yesus mengirimkan malaikat-Nya untuk melindungi dan menolong kita. Sama seperti orang-orang penting yang dunia yang sering kita sebut dengan VVIP (Very Very Important Person), mereka dilindungi dan dilayani. Kita yang ada di dalam Yesus adalah VVIP kerajaan Allah. Kita memiliki malaikat Tuhan yang berkeliling di sekitar kita yang selalu memastikan keselamatan kita. Sehingga kata 'Jangan Takut' dapat ditemukan dalam Alkitab sebanyak 365 kali. Oleh karenanya, jangan takut dengan situasi di sekitar Anda. Malaikat Tuhan siap untuk melakukan semua perintah yang keluar dari mulut-Nya.

Apakah Anda ingat cerita ketika Yesus sedang berpuasa dan berdoa di padang belantara? Iblis mencoba Dia tiga kali, tetapi Yesus melawan iblis dengan Firman Allah. Cobaan pertama adalah makanan. Iblis meminta Dia untuk mengubah batu menjadi roti.

Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” (Matius 4:4)

Cobaan terakhir adalah penyembahan. Iblis membawa Dia ke atas gunung yang sangat tinggi, dan menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dan kemegahannya.

Dan berkata kepada-Nya: “Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku.” Maka berkatalah Yesus kepadanya: “Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!” Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus. (Matius 4:9-11)

Alkitab mengajarkan kita bahwa ketika iblis mencoba mencobai kita, kita dapat melawannya dengan Firman Tuhan. Dan ketika kita menaati-Nya, malaikat Tuhan akan datang untuk menolong dan melindungi kita karena kita adalah anak-anak-Nya yang hidup sesuai dengan Firman-Nya.

Doa:

Terima kasih Yesus, karena Engkau memberi malaikat yang menolong kami. Kami tidak akan takut lagi. Dan kami tahu Engkau memberikan kami kekuatan kepada anak-anak-Mu untuk melawan iblis. Tolonglah kami untuk berdiri di atas firman Allah dan memerintahkan iblis untuk pergi ketika kami berjalan dalam ketaatan. Kami percaya malaikat-Mu akan datang dan menolong sebagai pelindung kami. Dalam nama Yesus, Amin

10. PENGHARGAAN DAN KEHIDUPAN KEKAL

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada baransiapa yang mengasihi Dia. (Yakobus 1:12)

Tuhan berjanji memberikan mahkota kehidupan kepada kita. Mahkota kehidupan jauh berbeda dengan kehidupan kekal yang dijanjikan Tuhan kepada orang percaya (Yohanes 3:36). Kehidupan kekal adalah hadiah dari Tuhan yang diberikan secara cuma-cuma kepada kita. Tidak memerlukan persyaratan untuk menerima hadiah ini selain hanya percaya kepada Yesus dan menerimanya sebagai Tuhan dan penyelamat kita.

Kata lain untuk mahkota adalah “hadiah” atau “penghargaan”. Dalam tradisi Yunani, sebuah mahkota diberikan kepada pemenang Olimpiade. Dalam kehidupan nyata, Tuhan tidak meletakkan mahkota sebenarnya di atas kepala kita, tetapi “mahkota” yang ditunjuk mengarah pada berkat, khusus, kehormatan, hak istimewa, atau pengakuan di masa mendatang.

Kepada siapa diberikan? Kepada mereka yang bertekun dalam iman melalui pencobaan, kesusahan dan penganiayaan (Yakobus 1:12). Mahkota diberikan sebagai hadiah untuk tindakan pelayanan khusus dan ketekunan di bawah pencobaan. Jadi jika Anda dihina karena nama Kristus atau Anda menghadapi pencobaan atau penganiayaan, tetaplah kuat dan bertekun. Seperti seorang pelari dalam perlombaan, larilah seperti itu untuk mendapatkan hadiah (1 Korintus 9:24).

Sangat menguatkan kita mengetahui bahwa ketika kita menghadapi pencobaan, ada tangan Tuhan yang senantiasa memberikan pertolongan dan tidak pernah meninggalkan kita. Tuhan akan selalu ada untuk mengasihi, menghibur, melindungi, dan memulihkan kita. Mahkota ini mendorong kita untuk tetap setia dan kuat dalam menjalaninya. Ini adalah cara khusus yang dilakukan Yesus untuk menghargai dan mengakui mereka yang melayani dan menghormati Dia dengan setia.

Doa:

Ya Tuhan Yesus, aku berterima kasih atas kehidupan kekal yang Engkau berikan kepadaku. Bantu aku untuk memusatkan pandanganku pada-Mu di masa pencobaan. Kuatkan imanku sehingga aku tetap setia. Aku percaya bahwa Engkau yang membangun dan menyempurnakan imanku. Aku aman dalam Lindungan-Mu. Dalam nama Yesus, Amin.

11. TUHAN ITU SETIA

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan. (Yesaya 41:10)

“Hidup ini tidak adil!” Api melahap kota, orang kehilangan rumah, bisnis, anggota keluarga, dan hewan peliharaan mereka. Berita penembakan senjata ada di mana-mana, merenggut nyawa orang yang dicintai. Penyakit tidak mengenal usia atau status, tetapi merusak kehidupan pribadi dan keluarga. Ekonomi ambruk, kemiskinan meningkat, kecemasan dan depresi semakin merajalela.

Jika Tuhan itu baik, mengapa Ia tidak mencegah hal-hal itu? Tuhan tidak menjanjikan kehidupan berjalan mulus, tanpa tantangan. Sesungguhnya ujian baik untuk membentuk karakter dan mendewasakan kita. Dia berjanji untuk selalu menghibur, melindungi, dan menuntun jalan kita selama ujian itu.

Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: “Pencobaan ini datang dari Allah!” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.” (Yakobus 1:13)

Tuhan itu setia. Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya (2 Timotius 2:13). Ini adalah janji yang Dia berikan kepada kita. Di Alkitab tertulis, di mana pun Yesus berada, mukjizat terjadi. Setiap orang yang dekat kepada Tuhan tidak pernah dikecewakan. Ketika kita mendekati Tuhan, Tuhan juga mendekati kita (Yakobus 4:8). Pertanyaannya adalah di mana kita saat Tuhan hadir? Apakah kita mendekati Tuhan? Kita menginginkan mukjizat, tetapi tidak ingin berada di hadirat-Nya. Ibaratnya kita mengharapkan obat dari dokter tetapi menolak untuk bertemu dokter.

Jika Anda memiliki pertanyaan atau meragukan Tuhan, frustrasi, datanglah kepada Tuhan dan menyembah-Nya. Dia setia. Dia berjanji kepadamu akan selalu ada untuk memberikan ketenangan dan perlindungan. Dia memegang tanganmu, melindungi dan menunjukkan jalannya yang benar kepadamu. Percayalah kepada-Nya. Dia adalah Tuhan yang setia.

Doa:

Bapa yang Setia, saya datang ke hadapan-Mu apa adanya. Maafkan saya yang berusaha untuk menjauh dari-Mu dan mencoba mencari jalan keluar saya sendiri. Saya mengakui bahwa tanpa Engkau, saya tidak dapat melakukan apa pun. Tolong buka mata saya untuk melihat apa yang sedang Engkau kerjakan, bantu saya untuk merasakan hadirat-Mu. Saya menyatakan bahwa ketika Engkau hadir, mukjizat terjadi. Saya ingin mengalami mukjizat itu. Saya percaya kepada-Mu, Amin.

12. TETAP WASPADA

Dari segala yang baik yang dijanjikan TUHAN kepada kaum Israel, tidak ada yang tidak dipenuhi, semuanya terpenuhi, (Yosua 21:45)

Ketika seseorang berjanji atau ketika kita berjanji kepada seseorang, penerima janji akan menunggu janji tersebut dengan penuh harapan. Sebuah janji adalah suatu pernyataan bahwa seseorang akan melakukan atau menahan diri dari melakukan sesuatu. Lebih banyak janji yang diingkari daripada dipenuhi, sehingga menyebabkan kekecewaan, tetapi janji Yesus tidak demikian.

Kita semuanya pernah mengalami masa penantian dalam hidup kita. Ketika menunggu dalam ketidakpastian, orang lebih cenderung berpikiran negatif ketimbang positif. Meskipun demikian, Tuhan mengingatkan kita bahwa firman-Nya tidak dapat dibatalkan (Yohanes 10:35) dan Dia akan tetap memegang firman-Nya dan menggenapinya. Hanya saja kita tidak tahu kapan waktu-Nya dan bagaimana cara-Nya.

Tuhan berjanji memberikan harapan untuk masa depan kita. Kita perlu mengklaim janji-Nya dan bukan hanya sekedar percaya pada janji-Nya. Ketika kita meminta Tuhan untuk menyatakan apa yang harus kita lakukan, Dia akan menjawab melalui firman-Nya. Kita membangun iman kita di dalam Dia. Selanjutnya, kita merenungkan firman-Nya dan mulai menginternalisasi kebenaran-Nya di dalam hati kita. Ketika Dia membukakan jalan, kita berjalan dalam iman. Lalu Dia membukakan jalan lainnya, melalui perjalanan iman percaya kepada-Nya, kita meyakini bahwa Tuhan selalu setia setiap waktu.

Tetapi hati-hati dengan kebiasaan berpuas diri. Begitu kita tahu bahwa kita menerima janji-Nya, kita cenderung menganggap remeh. Kita perlu menyimpannya di dalam hati kita, taat pada apa yang dikehendaki Tuhan, dan tetap setia sampai janji Tuhan digenapi.

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah (Galatia 6: 9).

Doa:

Tuhan yang setia, saya mengklaim bahwa semua janji-Mu kepadaku adalah untuk kebaikan dan membawa masa depan yang cerah. Terima kasih telah setia kepadaku. Kuatkan dan biarkan saya berjaga-jaga akan firman-Mu dan hadirat-Mu di masa penantian sehingga tidak kehilangan janji-Mu. Ganti kekhawatiranku dengan harapan; kesedihan dengan sukacita; keraguan dengan kebenaran, karena saya menaruh kepercayaan saya pada nama Yesus, Amin.

13. PERCAYA DALAM MENANTIKAN JANJI-NYA

Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya, (Mazmur 33:18)

Apakah Anda telah lama menantikan mukjizat terjadi dalam kehidupan Anda? Terkadang mengejar mukjizat atau terobosan dalam kehidupan kita itu seperti lari maraton.

1. "Persiapan sebelum maraton" adalah fondasi kita di dalam Kristus, menjaga nilai-nilai dan pola pikir yang benar sesuai dengan Firman-Nya (Amsal 1:7);
2. "Asupan energi kita sepanjang maraton" berasal dari hubungan sehari-hari dengan-Nya, melalui firman-Nya" (Matius 4: 4) dan persekutuan iCare yang mampu untuk "memberi makan" dan menguatkan ketika semangat kita hilang dan iman kita lemah;
3. "Menjaga stamina sepanjang maraton" didapat dari menjaga keseimbangan hidup. Menikmati hidup, istirahat dan menjaga kesehatan mental selagi kita terus berdoa dan berpuasa dalam menghadapi masalah (Pengkhotbah 3:13, Pengkhotbah 5:19) ;
4. "Pakaian yang ringan dan tepat" adalah menanggalkan setiap kebiasaan buruk, pergaulan yang salah, yang mungkin membebani langkah kita;
5. Mencatat setiap terobosan kecil dan besar untuk melihat penyertaan Tuhan dalam melewati setiap perjalanan yang kita tempuh;
6. Tetap waspada dalam setiap belokan. Banyak hal bisa terjadi dalam lari maraton. Mintalah arahan dan hikmat pada-Nya;
7. Tetap perhatikan garis akhir. Ketahui janji-janji spesifik Tuhan dalam setiap masalah, perkatakan dan jadikan itu sebagai tolak ukur.

Dan dalam semua ini, ketahuilah bahwa Tuhan selalu siap untuk menopang kita ketika kita lemah. Karena perjuangan ini bukanlah milik kita semata, tetapi pada akhirnya milik-Nya. Dia akan menyediakan segala yang kita butuhkan sesuai dengan panggilan yang diberikan kepada kita.

Doa:

Tuhan, tidak ada yang mustahil bagi-Mu. Mampukan saya untuk melihat jalan-Mu dan berjalan bersama-Mu. Tuntun setiap langkahku untuk berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam nama Yesus, amin

14. PERCAYA PADA HATI TUHAN

Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN (Amsal 16:20)

Hidup itu mudah ketika semuanya berjalan lancar dan baik. Tetapi ketika hal buruk terjadi berulang kali, masih bisakah kita memuji Tuhan? Ketika janji yang diberikan belum terpenuhi dan menunggu waktu lebih lama lagi, bagaimana kita tetap berpengharapan?

Banyak yang jatuh ke dalam kekecewaan terhadap Tuhan dan kembali ke cara hidup yang lama. Ketika banyak hal yang terjadi di luar harapan Anda dan Anda tidak dapat melihat campur tangan Tuhan, percayalah pada hati-Nya.

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. (Amsal 3:5)

Percayalah pada karakter-Nya bahwa Ia baik dan benar (Mazmur 84:11-12). Sehingga, Dia tidak merancang sesuatu yang buruk atas hidup Anda (Yeremia 29:11). Dia peduli pada burung di udara, dan Dia jauh lebih peduli pada hidup Anda (Matius 6:25-34).

Banyak tokoh di Alkitab mengalami kesulitan, tetapi pada akhirnya kita melihat pertolongan dan berkat Tuhan atas hidup mereka. Tuhan tidak pernah berkata hidup kita akan mudah, tapi Dia berkata bahwa Dia akan menyertai kita dan tidak akan membiarkan atau meninggalkan kita.

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan janganlah gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.” (Ulangan 31:6)

Doa:

Tuhan, saya mungkin tidak mengerti mengapa banyak hal terjadi dalam hidup saya, tetapi bantu saya untuk mengandalkan-Mu. Saya menyerahkan kekhawatiranku dan meminta damai sejahtera dan sukacita dari-Mu. Engkau yang memegang kendali atas hidupku. Berikanku kekuatan untuk menghadapi masa sulit dan tidak melarikan diri. Berikan hikmat-Mu untuk dapat menyelesaikan masalah ini dengan baik. Dalam nama Yesus, amin.

15. HIDUP TAKUT AKAN TUHAN

Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus (Ibrani 2:1)

Kita semua mengalami saat pertama kali Tuhan menyentuh hati kita. Suatu momen yang sulit untuk dijelaskan, yang menuntun kita untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dan seperti banyak orang lainnya, kita seperti bayi yang begitu haus akan firman dan kebenaran-Nya dan begitu menyukai hadirat dan sukacita-Nya.

Tetapi setelah itu, kesulitan dan godaan datang dan banyak yang jatuh. Beberapa, bahkan benar-benar pergi dan kembali ke cara hidup yang lama. Yang lainnya, tetap bertahan di gereja namun hidup dengan standar ganda, mengatakan itu terlalu susah. Sementara sisanya, hampir putus semangat dan bertanya-tanya apakah ini benar-benar hidup berkemenangan.

Penting untuk kita terlebih dahulu memahami identitas baru ini bahwa sebagai anak-anak Allah sepenuhnya oleh karena kasih karunia-Nya, hanya karena kebaikan dan belas kasihan-Nya terhadap kita semua (Yohanes 15:16). Kita tidak layak menerimanya, jadi tidak perlu menyombongkan diri. Jika kita masih kuat di dalam Tuhan, itu semata-mata hanya karena karunia-Nya. Perhatikan cara hidup kita. Kita harus mendisiplinkan roh kita dalam pertandingan dan mematuhi panggilan-Nya setiap hari (1 Korintus 9:25). Sadarlah, berjaga-jagalah dan tidak berkompromi (1 Petrus 5:8).

Kita tidak boleh menghakimi saudara-saudari kita yang lemah, karena kita juga membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk meninggalkan cara hidup kita yang lama dan terus menerus belajar dalam perjalanan hidup untuk menjadi seperti Dia (Lukas 6:37, Yohanes 7:24, 1 Korintus 4:5, Efesus 4: 22, Kolose 3:9).

Tetapi marilah kita saling berdoa dan menerima satu sama lain dengan memotivasi satu sama lain untuk tidak menyerah dengan iman mereka. (Yakobus 5:16)

Doa:

Tuhan, terima kasih atas kasih dan perlindungan-Mu terhadap kami. Bantu kami untuk mendengarkan suara-Mu dan untuk mematuhi-Nya setiap saat. Berikan kami hati-Mu dan mata-Mu untuk memandang orang lain seperti Engkau memandang mereka, untuk menjangkau dan bukan menghakimi. Dalam nama Yesus, amin.

16. MENDENGARKAN SUARA TUHAN

Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus. (Ibrani 2:1)

Kehidupan kita adalah kesaksian yang hidup di mana Tuhan bekerja secara utuh. Tetapi cukup di sayangkan, kita terkadang melewatkan kehadiran Tuhan sehingga kita merasa ditinggalkan. Perhatikanlah apa yang kita lihat dan kita dengar sehingga kita tidak akan kehilangan janji-Nya.

Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!" Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air." Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus. (Matius 14:27-29)

Masih ingatkah ketika Petrus berjalan di atas air? Petrus dan sebelas rasul yang lain sedang diombang-ambingkan badai yang besar oleh angin sakal. Kita tahu mereka semua ketakutan dan pasti juga berdoa. Ya betul mereka pergi berlayar atas perintah Tuhan Yesus sendiri yang hendak berdoa sendiri dan berjanji akan menyusul. Lalu Tuhan menampakkan diri dengan berjalan di atas air, tetapi kedua belas murid mengatakan Dia hantu.

Beberapa dari kita merasa Tuhan membuka suatu peluang atau hal-hal baru. Kemudian saat masalah muncul pasti kita berdoa minta tolong, tetapi kemudian kita menyalahkan Tuhan dan mengatakan Dia tidak setia.

Ketika Tuhan bilang "datanglah" seberapa dari kita hanya mau menonton seperti sebelas rasul atau Petrus yang mau melangkah menembus kemustahilan. Kemudian Petrus goyah sehingga tenggelam, tetapi Tuhan setia menolong.

Hari-hari ini janji Tuhan tidak boleh lagi menjadi klise karena memang kita harus belajar mendengar kan suara Tuhan dengan benar. Mau mendengar dan taat, tidak lagi menjadi penonton. Kita pun harus mendengar dengan jeli, terus memelihara iman sampai akhir dan tidak goyah.

Doa:

Marilah kita menjaga hubungan kita dengan Tuhan dan juga memelihara iman agar kita semua dapat melihat janji Tuhan digenapi dalam hidup kita. Mari bersama kita menjadi pelaku firman dan bukan hanya menjadi penonton dalam hidup kita. Tembuslah yang mustahil dan jangan terbawa arus serta hanyut dunia ini karena janji-Nya selalu Ya dan amin.

17. MENAATI TUHAN

Setelah pada jaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan pada nabi-nabi, maka pada jaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta. (Ibrani 1:1-2)

Melalui ayat pada permulaan kitab Ibrani di atas, kita melihat ada suatu ketetapan yang telah diberikan Tuhan bahwa Anak-Nya menjadi perantara kita dengan Allah Bapa kita. Ketika kita mendengar ketetapan itu, akan ada dua pilihan yang bisa diambil; yg pertama kita akan melalaikannya seperti angin lewat, lalu yang kedua adalah kita akan meresapi yang kita dengar, kemudian melakukannya.

Masih ingatkah cerita tentang orang muda kaya yang ingin mengikuti Yesus dan diminta untuk menjual semua hartanya dan membagikannya kepada orang-orang miskin. Tetapi orang ini kemudian pergi dengan sedih, karena ia tidak bisa menaati permintaan Yesus.

Lalu pada pasal berikutnya, ada pula kisah yang begitu terkenal yaitu seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai. Ia segera turun dari pohon begitu Yesus memintanya karena Yesus mau menumpang di rumahnya. Zakheus menerima Yesus dengan penuh sukacita. Bahkan dia bersedia memberikan setengah dari harta miliknya kepada orang miskin tanpa diminta oleh Tuhan.

Kehidupan kita terkadang dipenuhi dengan hal-hal yang berada di luar kendali kita, yang terkadang membuat kita tidak tahu jalan apa yang harus kita ambil. Seberapa banyak dari kita yang akan meminta arahan dari Yesus dan menaati perintah-Nya sepenuhnya? Biarlah kita senantiasa dapat taat kepada-Nya bukan karena suatu kewajiban, tapi dilandasi oleh kasih.

Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat, (1 Yohanes 5:3)

Doa:

Tuhan Yesus, tolong agar kami dapat hidup sesuai dengan segala perintah-Mu. Kami tidak mau menjadi bebal, tetapi kami mau untuk memenuhi kehendak-Mu dalam hidup kami. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

18. KESAKSIAN HIDUP

Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karunia Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya (Ibrani 2:4)

Pernahkah Anda berpikir bahwa situasi yang Anda alami sebenarnya bukan hanya untuk Anda, tetapi malah untuk membebaskan seseorang.

Kita semua mengerti bahwa kita harus memperhatikan kehidupan kita dan jangan sampai terganggu pada hal-hal duniawi seperti yang dikatakan Rasul Paulus dalam Kolose 3:2 "Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi."

Rasul Paulus mengerti sepenuhnya bahwa tujuan kehidupan kita lebih dari sekedar mencapai tujuan dan pengakuan. Di dalam memberitakan Injil, Paulus pernah dipenjarakan. Tetapi penjara yang mengurung Paulus tidak mampu memadamkan semangatnya, malah membuatnya semakin mendekat kepada Tuhan dan memuji-Nya. Posisi dan situasi yang dialami Paulus terkadang tidak menyisakan banyak pilihan, tetapi dia sadar untuk tidak terintimidasi dengan situasinya karena dia mengerti benar potensi dan panggilannya.

Penjara bukan memenjarakan Paulus, tetapi pada kenyataannya ketika dia berada dalam penjara, kepala penjara yang membelenggunya menyaksikan Paulus berdoa, memuji Allah dan terjadilah gempa bumi yang hebat sehingga melepaskan semua belenggu. Dan pada akhirnya, kepala penjara dan seisi rumahnya menjadi percaya kepada Allah.

Tetaplah berpegang teguh pada firman Tuhan ketika kita menghadapi kesulitan. Tuhan dapat memakai kesulitan yang terjadi atas kehendak-Nya, bukan hanya untuk mendewasakan kita, tetapi juga untuk memberikan pengharapan dan kekuatan kepada orang lain, yang pada akhirnya untuk kemuliaan Tuhan. Tetaplah menjadi kesaksian yang hidup!

Doa:

Ya Tuhan, ajari saya untuk mengerti setiap potensi dan panggilan yang saya miliki dan saya percaya bahwa Tuhan juga akan memakai setiap situasi yang terjadi dalam hidupku untuk berdampak bagi orang lain. Setiap masalah yang mengikat akan dilepaskan karena semua terjadi atas kehendak-Mu.

19. PERCAYA KEPADA TUHAN

Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana (2 Korintus 2:14)

Sekarang bersyukurlah kepada Tuhan yang selalu membawa kita di jalan kemenangan Kristus dan melalui perantaraan kita menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana.

Alkitab mengatakan bahwa kita harus selalu bersyukur kepada Tuhan. Terlepas dari situasi yang kita hadapi, kita masih bisa melihat kebaikan Tuhan. Mengapa? Karena Alkitab berkata bahwa Dia akan selalu membawa kita di jalan kemenangan. Dia akan memimpin kita dalam kemenangan di dalam Kristus.

Terkadang, kita mungkin perlu melalui beberapa proses, tetapi Yesus menyertai kita dan Dia memimpin kita menuju kehidupan yang berkemenangan. Kita mungkin tidak menyukai prosesnya tetapi kita harus memiliki iman kepada firman-Nya, tidak menyerah pada situasi dan kondisi kita. Apakah Anda ingat cerita tentang Yesus ketika Ia tidur di perahu sementara semua murid-Nya takut karena badai?

Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?" (Matius 8:26)

Yesus berkata kepada para murid-Nya supaya tidak takut karena Dia ada di sana bersama mereka, Dia tidak akan pernah membiarkan atau meninggalkan mereka di saat badai. Kita mungkin mengalami beberapa situasi sulit dalam hidup kita, tetapi ingat bahwa kita tidak sendirian. Tuhan yang mengasihi Anda ada di sana dan akan menuntun Anda pada kemenangan. Dia menuntun kita untuk mengalami Janji yang lebih besar dalam hidup kita. Amin.

Doa:

Ya Tuhan Yesus, doakan saya sebagai putra dan putri-Mu. Saya mengalami (ceritakan situasi Anda kepada Yesus). Tetapi melalui firmanMu, saya ingin mengalami janji-Mu yang lebih besar dalam hidupku, jadi saya menyerahkan hidupku dalam pimpinan-Mu, karena saya percaya pada janji-Mu bahwa Engkau akan selalu menuntunku di dalam Kristus. Jadi ambil alih hidup saya hari ini, Dalam nama Yesus, Amin.

20. FOKUS PADA KEBAIKAN TUHAN

Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut. (Wahyu 12:11)

Mendengar kesaksian dari orang-orang percaya lainnya membuat kita menyadari bahwa Allah bekerja dengan luar biasa, dan Tuhan masih terus bekerja meskipun mungkin kita tidak menyadarinya. Jika kita ingin menyaksikan mukjizat dalam kehidupan kita, kita harus mengarahkan fokus pada kebaikan Tuhan, bukan pada masalah yang dihadapi. Ketika kita terus fokus pada masalah, kemungkinan besar kita tidak bisa melihat rancangan kebaikan yang sedang dikerjakan Tuhan bagi kita. Mukjizat datang ketika kita mengarahkan mata kita pada Yesus dan karakter-Nya.

Orang Farisi tidak bisa melihat rencana Allah untuk menyelamatkan mereka. Mereka mengharapkan Mesias dengan perspektif yang salah. Yang terburuk adalah, mereka menyalibkan Mesias yang mereka nantikan. Mereka gagal memahami dan kehilangan kesempatan untuk diselamatkan dan dipulihkan ketika Mesias berada di antara mereka. Banyak orang Yahudi masih tidak menyadari hal ini sampai hari ini. Yudas juga berfokus pada hal-hal yang salah, yang tidak kekal. Dia mungkin mengikuti Yesus demi mendapatkan banyak uang; itu sebabnya dia memilih menjual Yesus.

Ambil contoh saat kita mengemudi. Kita hanya fokus pada kiri atau kanan. Kita tidak bisa fokus pada kedua sisi pada saat bersamaan. Karena itu, jangan fokus pada diri sendiri dan masalah Anda sendiri. Masalah kita sering kelihatan besar, bertubi-tubi dan tidak ada jalan keluar. Hal ini membuat kita menjadi putus asa. Sulit untuk mengalami mukjizat Tuhan ketika kita terlalu fokus pada diri kita sendiri. Apakah Anda tidak tahu bahwa Tuhan dapat bekerja di tengah-tengah masalah Anda sehingga kita dapat mengalami janji-janji-Nya? Masalah yang kita hadapi bisa menjadi batu loncatan untuk kita bangkit dan menemukan panggilan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan karier kita.

Doa:

Tuhan Yesus, saya percaya apa yang Alkitab katakan bahwa semua pekerjaan iblis telah dihancurkan melalui kesaksian kita dan darah-Mu. Izinkan saya untuk mengalami kebaikan-Mu ketika saya memilih untuk berfokus pada-Mu. Bantu saya untuk senantiasa mengalami mukjizat dan kebaikan-Mu dalam hidupku. Sesungguhnya, masalah adalah kesempatan untukku membagikan lebih banyak kesaksian kepada orang lain untuk memuliakan nama-Mu. Terima kasih Yesus atas kasih dan kebaikan-Mu, saya menerimanya dalam nama Yesus. Amin.

21. TUHAN ADALAH PANJI KEMENANGANKU

“Apabila engkau keluar berperang melawan musuhmu, dan engkau melihat kuda dan kereta, yakni tentara yang lebih banyak dari padamu, maka janganlah engkau takut kepadanya, sebab TUHAN, Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir, menyertai engkau. Dengan berkata kepada mereka: Dengarlah, hai orang Israel! Kamu sekarang menghadapi pertempuran melawan musuhmu: janganlah lemah hatimu, janganlah takut, janganlah gentar dan janganlah gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai kamu untuk berperang bagimu melawan musuhmu, dengan maksud memberikan kemenangan kepadamu. (Ulangan 20:1, 3-4)

Peperangan pada zaman sekarang ini adalah peperangan rohani dan peperangan melawan pergumulan kita sehari-hari. Musuh kita tidak melawan daging dan darah, tetapi Tuhan mengatakan kepada kita untuk tidak takut, khawatir, dan gentar menghadapi musuh kita. Tuhan menyertai kita dan akan berperang untuk kita.

Tidak takut berarti kita sepenuhnya percaya kepada-Nya. Kita percaya bahwa rencana-Nya berkuasa dan luar biasa bagi kami. Tidak gentar berarti kita teguh dan percaya pada apa yang akan Tuhan lakukan dalam proses itu, bahwa Tuhan punya rencana besar atas kita melalui tantangan.

Kita perlu belajar dari Raja Daud. Ketika dia menerima kabar bahwa tentara Filistin merencanakan serangan ke Israel, hal pertama yang dia lakukan adalah pergi ke gua Adulam dan menunggu Tuhan sampai dia menerima instruksi khusus dari-Nya dalam menghadapi musuh, baru dia akan memimpin pasukan Israel ke medan perang. Bahkan, ketika kita membaca Alkitab dengan cermat dikatakan bahwa begitulah cara Raja dalam Daud menghadapi setiap pertempuran dengan musuhnyanya. Dia selalu menantikan arahan dari Tuhan yang maha Tinggi sebelum memimpin bangsanya menghadapi pertempuran.

Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan mendapat malu; yang mendapat malu ialah mereka yang berbuat khianat dengan tidak ada alasannya. Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari (Mazmur 25:3-5)

Tuhan senantiasa menyertai kita sepanjang musim, dalam suka dan duka. Dia menemani, menguatkan, memberikan hikmat dan jalan keluar bagi kita. Dengan demikian, kita dapat bersaksi tentang kemuliaan-Nya dan membawa kehormatan bagi nama-Nya.

Doa:

Bapa kami yang di surga, inilah doa kami: biarlah rahmat-Mu bekerja dalam kami. Berikan kami keberanian untuk menghadapi semua tantangan dan pergumpulan dengan iman dan keyakinan teguh dalam janji-janji firman-Mu. Engkau akan membimbing kami di jalan kemenangan. Dalam nama Yesus, amin.